KATALOG BPS : 1101002.3524

Statistik Daerah Kabupaten Lamongan 2010

ERROR! HYPERLINK REFERENCE NOT VALID.
E NOT VALID.ERROR! HYPERLINK REFERENCE NOT VALID.ERROR! HYPERLINK REFERENCE NOT VALID.

http://lamongankab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN

Statistik Daerah Kabupaten Lamongan 2010

http://lamongankab.bps.go.id

Statitaik Daerah Kabupaten Lamongan 2010

ISSN : -

No. Publikasi : 35024

Katalog BPS : 1101002.3524

Ukuran Buku : 8,27 inci x 11,69 inci

Jumlah Halaman :

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis statistik

Gambar Kulit :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis statistik

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Dicetak oleh :

http://lamongankab.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS Kabupaten Lamongan terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta menyebar luaskan invormasi statistik di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menyusun publikasi statostik daerah dengan menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan pengguna lainnya dalam memahami kondi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi Statistik Daerah Kabupaten Lamongan 2010 yang diterbitkan oleh Badan Pusat statistik Kabupaten Lamongan, Proinsi Jawa Timur. Saya harapkan, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di wilayah Kabupaten Lamongan.

Semoga pubilasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik

DR. Rusman Heriawan

http://lamongankab.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Lamongan 2010 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Lamongan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Lamongan.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Lamongan 2010 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statititstik yangsudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi – publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam materi Statistik Daerah Kabupaten Lamongan tahun 2010 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan /kajian dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan.

Kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaan bagi konsumen data.

Lamongan, Oktober 2010

KEPALA BADAN PUSAT STAISTIK
KABUPATEN LAMONGAN

Drs. MOH KHUDORI, M.Si
NIP. 19541008 197410 1 001

http://lamongankab.bps.go.id

DAFTYAR ISI

1. GEOGRAFI 1
2. PEMERINTAHAN 3
3. PENDUDUK 5
4. TENAGA KERJA 6
5. PENDIDIKAN 8
6. KESEHATAN 11
7. PERUMAHAN 12
8. PEMBANGUNAN MANUSIA 13
9. PERTANIAN 14
10. PERTAMBAHAN & ENERGI 16
11. INDUSTRI 17
12. HOTEL & PARIWISATA 18
13. TRANSPORTASI & KOMUNIKASI 19
14. PERBANKAN & INVESTASI 20
15. PERDAGANGAN 21
16. PENDAPATAN REGIONAL 22
17. PERBANDINGAN REGIONAL 23

LAMPIRAN TABEL 24

http://lamongankab.bps.go.id

LAMPIRAN TABEL

http://lamongankab.bps.go.id

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Selama tahun 2010 Lamongan tiap bulan diguyur hujan

Luas Wilayah Kabupaten Lamongan 1.813 Km2 atau 3,84 % dari total luas Wilayah Jawa Timur mengalami hujan sebanyak 135 hari dan curah hujan 2.631 mm.

Kabupaten Lamongan sebagai salah satu daerah di Jawa Timur, secara astronomis terletak anatara 6º 51' 54'' sampai dengan 7º23'6'' lintang selatan dan antara 112º 4'41'' sampai dengan 112º 33'12'' bujur timur. Sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah timur dengan Kabupaten Gresik, sebelah selatan dengan Kabupaten Jombang dan Mojokerto, sebelah barat dengan Kabupaten Bojonegoro dan Tuban.

Luas Wilayah Kabupaten Lamongan 1.812,80 km2 atau setara dengan 181. 280 ha., terdiri dari daratan rendah berawa dengan ketinggian 0 – 25 m seluas 50,17 % dari luas Kabupaten Lamongan, daratan ketinggian 25 – 100 m seluas 45,68 % dan sisanya 4,15 % merupakan daratan dengan ketinggian di atas 100 m.

Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Lamongan

Uraian	Satuan	2010
Luas	Km	1,812.80
Hari Hujan	hari	94.00
Curah Hujan	mm	1,403.00
Desa Pesisir	Desa	16.00
Desa bukan Pesisir	Desa	458.00
Desa Lembah DAS	Desa	21.00
Desa Lereng	Desa	22.00
Desa Dataran	Desa	415.00

Sumber : Lamongan Dalam Angka, 2011

1 GEOGRAFI DAN IKLIM

Wilayah Kabupaten Lamongan beriklim tropis.

Musim penghujan terjadi mulai bulan Nopember sampai dengan bulan April, sedangkan musim kemarau mulai bulan Mei sampai dengan Oktober.

Luas Tanah Menurut Jenis Batuan Induk Kabupaten Lamongan, 2010

Uraian	Luas (Ha)	Komposisi (%)
Aluvium	67,785	37.39
Plistosin, Fasies Gunung Api	2,500	1.38
Plistosin, Fasies Sedimen	67,001	36.96
Plistosin, Fasies Batu Gamping	5,775	3.19
Miosin, Fasies Sedimen	20,450	11.28
Oligosinsin, Fasies Sedimen	17,769	9.80
Total	181,280	100.00

Sumber : Lamongan Dalam Angka, 2010

Secara garis besar Wilayah Kabupaten Lamongan dibedakan menjadi tiga karakteristik :

1. Bagian Tengah-Selatan, merupakan daratan rendah yang relatif subur, membentang dari Kecamatan Kedungpring, Babat, Sugio, Sukodadi, Pucuk, Lamonagn, Deket, Tikung, Sarirejo dan Kembangbahu.
2. Bagian Selatan dan Utara, merupakan daerah pegunungan kapur berbatuan, tingkat kesuburan tanahnya kategori sedang, mulai dari Kecamatan Mantup, Sambeng, Ngimbang, Bluluk, Sukorame, Modo, Brondong, Paciran dan Solo kuro.
3. Bagian Tengah-Utara, merupakan daratan bonorowo, mulai dari Kecamatan sekaran, Maduran, Laren, Karanggeneng, Kalitengah, Turi, Karangbinamgun dan Glagah.

http://lamongankab.bps.go.id

PEMERINTAHAN

2

Dana Alokasi Umum Kabupaten Lamongan tahun 2009 turun.

Perolehan Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten Lamongan tahun 2009 Rp. 581,72 miyard, mengalami penurunan dibanding tahun 2008 yang mencapai Rp. 599,29 milyard atau turun 2,93 %.

Sejak diberlakukannya undang-undang mengenai otonomi daerah, di Kabupaten Lamongan terdapat pemekaran wilayah kwcamatan dari 24 kecamatan menjadi 27 kecamatan. Tiga kecamatan yang mengalami pemekaran yaitu Kecamatan Paciran (Solokuro), Tikung (Sarirejo) dan Bluluk (Sukorame). Sedangkan jumlah desa tidak mengalami perubahan yaitu sebanyak 462 desa dan 12 kelurahan.

Secara keseluruhan jumlah pegwai negeri sipil (PNS) di Kabupaten Lamongan tiga tahun terakhir mengalami kenaikan yakni dari 10.132 orang (2007) menjadi 11.593 orang (2009) atau naik 14,42 %.

Dari seluruh PNS tersebut jumlah pegawai laki-lai lebih besar (61 %) dibanding pegawai perempuan (31 %). Selanjutnya dari sisi pendidikan data yang ada juga menunjukkan peningkatan kwalitas PNS yaitu semakin berkurangnya jumlah pegawai yang berpendidikan SMA ke bawah, sementara yang berpenidikan tinggi (Diploma ke atas) semakin meningkat.

Statistik Pemerintahan Kabupaten Lamongan

Wilayah Administrasi	2008	2009	2010
Kecamatan	27	27	27
Desa	462	462	462
Kelurahan	12	12	12
Jumlah PNS			
Laki-laki	7,325	7,124	6.714
Perempuan	4,325	4,325	5.207
Total	10,132	11,650	11,593

Sumber : Lamongan Dalam Angka, 2011

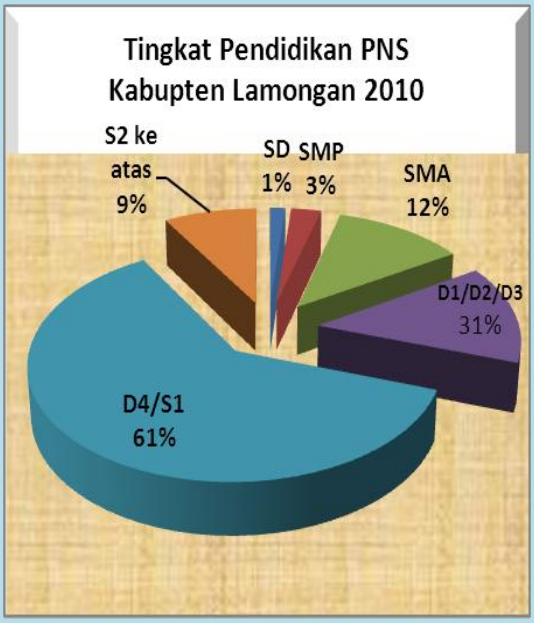

Sumber : Lamongan Dalam Angka, 2011

http://lamongankab.bps.go.id

2 PEMERINTAHAN

Perolehan Suara PKB dan PDIB lebih unggul

Peta perpolitikan di Kabupaten Lamongan, menunjukkan bahwa PKB dan PDIP lebih unggul dengan perolehan masing-masimg 10 kursi, disusul PAN 8 kursi.

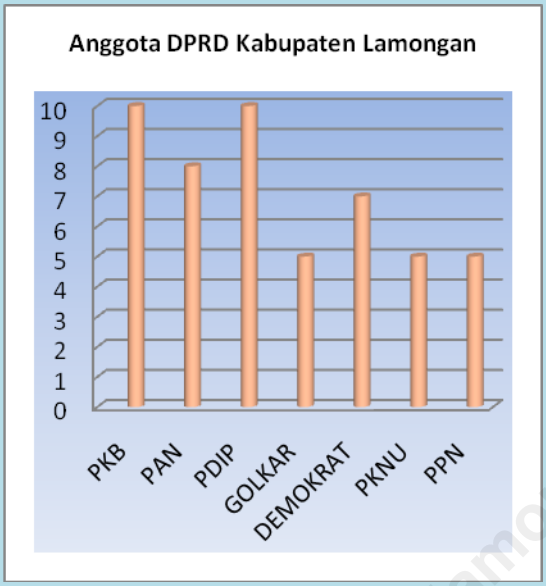

Sumber : Lamongan Dalam Angka, 2011

APBD Kabupaten Lamongan (Milyard Rp)

Anggaran	2009	2010	Perubahan (%)
Pagu DIPA	981.70	1,012.98	3.19
Realisasi	947.25	1,009.12	6.53
PAD	71.32	95.24	33.54
DAU	581.72	606.70	4.29
DAK	83.56	59.97	-28.23
Pajak	63.83	69.43	8.78
Bukan Pajak	2.63	6.86	160.74
Lainnya	144.19	170.92	18.54
Total	947.25	1,009.12	6.53

Sumber : Lamongan Dalam Angka, 2011

Peta perpolitikan di Kabupaten Lamongan, hasil pemilu menunjukkan bahwa, PKB dan PDIP memperoleh kursi terbanyak masing-masing 9 kursi, disusul PAN dengan 7 kursi.

Untuk membiayai pembangunan, pemerintah Kabupaten Lamongan menghabiskan anggaran 947,25 milyard rupiah, mengalami peningkatan 8,85 % dibanding tahun sebelumnya. Dari total anggaran tersebut kontribusi DAU sebesar 61,41 %, DAK 8,82 %, PAD 7,53 %, Bagi Hasil Pajak 6,74 %, Bagi Hasil Bukan Pajak 0,28 % dan lainnya 15,22 %.

Dibanding tahun sebelumnya DAU mengalami penurunan (-2,93 %), sedangkan DAK mengalami peningkatan 9,99 %.Pada periode yang sama PAD Kabupaten Lamongan juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 7,07 %. Peningkatan tersebut lebih disebabkan karena meningkatnya Pajak Daerah dan Laba Usaha Daerah, masing-masing sebesar 15,91 % dan 10,56 %.

http://lamongankab.bps.go.id

PENDUDUK

3

Hasil Sensus Penduduk tahun 2010, jumlah penduduk Kabupaten Lamongan menurun.

Hasil sensus penduduk tahun 2010, telah diketahui bahwa jumlah penduduk Kabupaten Lamongan sebesar 1.179.770 jiwa, mengalami penurunan dibanding hasil sensus penduduk tahun 2000 yang mencapai 1.181.660 jiwa.

Berdasarkan hasil sensus penduduk yang diselenggaran pada bulan Mei 2010 telah diketahui bahwa jumlah penduduk Kabupaten Lamongan sebanyak 1.179.770 jiwa terdiri dari penduduk laki-laki 572.761 jiwa dan perempuan 607.009 jiwa atau dengan sex ratio 94,36 %. perempuan atau dengan sex ratio 99,99 %.

Sedangkan dari hasil registrasi penduduk akhir tahun, jumlah penduduk Kabupaten Lamongan tahun 2009 sebanyak 1.478.066 jiwa, terdiri dari 738.996 jiwa laki-laki dan 739.070 jiwa perempuan. Secara keseluruhan mengalami peningkatan dibanding tahun 2008 yang mencapai 1.439.886 atau naik 2,65 %.

Dilihat dari tingkat kepadatan penduduknya, rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Lamongan tahun 2009 mencapai 1.249 jiwa/km2, tertinggi berada di Kecamatan Paciran 2.058 jiwa/km2 dan terendah di Kecamatan Sambeng (266 jiwa/km2).

Indikator Kependudukan Kabupaten Lamongan

Uraian	2009	2010
Jumlah Penduduk	1,478,066	1499971
Laki-laki	738,996	750167
Perempuan	739,070	749804
Pertumbuhan Penduduk/Tahun (%)	2,65	1,48
Luas Wilayah (Km2)	1,183	1.183
Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2)	815	827
Sex Ratio (L/P) (%)	99,99	100,05

Sumber : Lamongan Dalam Angka, 2011

Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur Kabupaten Lamongan, 2010

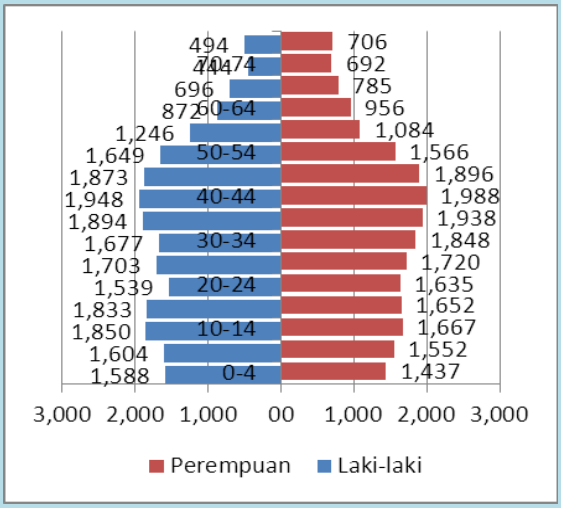

http://lamongankab.bps.go.id

4 TENAGA KERJA

Tingakta pengangguran di Kabupaten Lamongan menurun.

Tingkat Kesempatan Kerja di Kabupaten Lamongan selaama periode tiga tahun terakhir mengalami peningkatan. Sebaliknya tingkat pengangguran semakin menurun yaitu dari 6,30 % (2008) menjadi 4,92 % (2009).

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Lamongan

Uraian	2008	2009	2010
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	69.06	68.17	66.40
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6.30	4.92	3.62
Tingkat Kesempatan Kerja (%)	93.70	95.08	96.38
UMK (000 Rp)			

Sumber : Lamongan Dalam Angka, 2010

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sekitar dua pertiga penduduk Kabupaten Lamongan termasuk dalam angkatan kerja. Selama periode 2007 – 2009 tingkat partisipasi angkatan kerja menunjukkan perkembangan yang fluktuatif. Tahun 2009 tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 68,17 % mengalami penurunan disbanding tahun 2008 yang mencapai 69,06 %.

Pada periode yang sama Tingkat Kesempatan Kerja semakin meningkat yakni dari 93,69 % (2007) menjadi 95,08 % (2009). Dengan demikian tingkat pengangguran di Kabupaten Lamongan semakin menurun yaiyu dari 6.31 % (2007) menurun menjadi 4,92 % (2009). Penurunan tingkat pengangguran tersebut menunjukkan semakin membaiknya kondisi perekonomian di wilayah Kabupaten Lamongan.

http://lamongankabbps.go.id

TENAGA KERJA

4

Pengiriman tenaga kerja Indonesia ke luar negeri turun drastis.

Jumlah tenaga kerja Kabupaten Lamongan yang dikirim keluar negeri tahun 2009 hanya 197 orang, turun drastis disbanding tahun-tahun sebelumnya. Dari seluruh tenaga kerja tersebut sebagian besar menuju Malaysia.

Sejalan dengan menurunnya tingkat pengangguran, jumlah pencari kerja juga semakin menurun. Selama tahun 2009 jumlah pencari kerja yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan sebanyak 4.238 orang terdiri dari 2.374 orang laki-laki dan 2.109 orang perempuan. Secara keseluruhan mengalami penurunan 55,36 % dibanding tahun 2008 yang mencapai 10.042 orang. Dari keseluruhan pencari kerja tersebut 565 orang yang mendapat penempatan kerja (13,33 %).

Sementara itu jumlah tenaga kerja yang dikirim ke luar negeri tahun 2009 mencapai 197 orang. Dari seluruh tenaga kerja tersebut sebagian besar atau sebanyak 175 orang dengan tujuan negara Malaysia. Sisinya menyebar ke Arab Saudi 8 orang, Brunai 8 orang, sedangkan yang ke Hongkong, Taiwan dan Qatar masing-masing 2 orang.

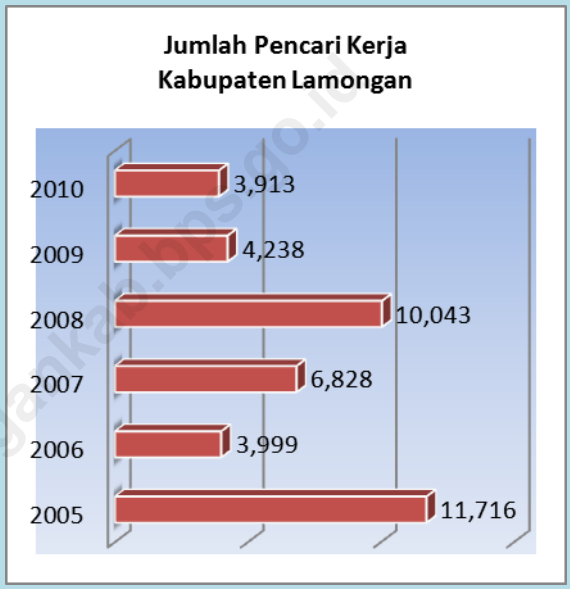

Tenaga Kerja Dikirim ke Luar Negeri,2010

Negara Tujuan	Tenaga Kerja
Malaysia	446
Hongkong	0
Taiwan	0
Brunai	19
Qatar	0
Arab Saudi	0
Jumlah	465

Sumber : Lamongan Dalam Angka, 2011

http://lamongankab.bps.go.id

5 PENDIDIKAN

Angka Buta Huruf penduduk tahun 2009 sebesar 12,04 %.

Kemampuan baca tulis atau Angka Melik Huruf di Kabupaten Lamongan sebesar 87,96. Dengan demikian Angka Buta hurufnya sebesar 12,04 %.

Indikator Pendidikan Kabupaten Lamongan

Uraian	2008	2009	2010
Angka Melek Huruf (umur 15 th ke atas)	86.60	86.97	87.43
Angka Buta Huruf (umur 15 th ke atas)	13.40	13.03	12.57
Rata-rata Lama Sekolah (umur 15 th ke atas)	7.14	7.03	7.12
Angka Partisipasi Sekolah			
7-12	99.44	100.00	99.66
13-15	91.31	92.93	96.20
16-18	52.37	54.74	69.12

Sumber : SUSENAS, 2008-2010

Jumlah Murid Sekolah Negeri Kabupaten Lamongan

Uraian	2009	2010	Perubahan %
DIKNAS			
TK	185	187	1.08
SD	65,279	64,199	-1.65
SMP	27,946	27,060	-3.17
SMA	8,472	7,987	-5.72
SMK	2,672	3,185	19.20

Secara umum kualitas pendidikan di Kabupaten Lamongan semakin baik. Hal ini dapat ditunjukkan dari kemampuan baca tulis atau angka melek huruf (AMH) dan rata-rata lama sekolah (MYS) yang diperoleh.

Dari hasil survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2010 telah diketahui bahwa AMH Kabupaten Lamongan sebesar 87,43 % atau dengan kata lain Angka Buta Hurufnya mencapai 12,57 %. Sementra itu Rata-rata Lama sekolah mencapai 7,12 tahun atau setingkat SMP kelas satu, lebih lama dibanding Kabupaten Tuban dan Bojonegoro yang masing-masing 6,09 tahun dan 6,39 tahun.

Capaian di bidang pendidikan juga terkait dengan ketersedian fasilitas pendidikan. Di Kabupaten Lamongan untuk tahun ajaran 2009/2010 seorang guru TK rata-rata mengajar 15 siswa, sedangkan seorang guru SD dan SMP masing-masing mengajar 11 siswa. Semantara itu untuk seorang guru SMA dan SMK rata-rata mengajar 9 dan 10 murid. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang

http://lamongankab.bps.go.id

****** Tahukah Anda***

Pada tahun akademik 2009/2010 jumlah perguruan tinggi di Kab. Lamongan tercatat sebanyak 11 perguruan tinggi dengan mahasiswa sebanyak 9.964 mahasiswa.

5 PENDIDIKAN

Rata-rata lama sekolah Penduduk Kabupaten Lamongan 6,98 tahun.

Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Lamongan masih rendah yaitu sekitar 7 tahun. Artinya, rata-rata penduduk Kabupaten Lamongan baru menyelesaikan sampai jenjang pendidikan setingkat kelas 1 SMP.

5

Pembangunan dibidang pendidikan dapat ditunjukkan dari perkembangan lembaga, jumlah guru, murid dan tingkat partisipasi sekolah dari tahun ke tahun.

Di Kabupaten Lamongan, terdapat Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri 2 sekolahan dengan murid sebanyak 185 siswa, Sedangkan TK Swasta sebanyak 922 sekolahan dengan murid sebanyak 32.117 asisw. Untuk TK swasta mengalami peningkatan 2,66 % dibanding tahun 2008 yang mencapai 31.286 siswa. Apabila diikuti perkembangannya selama lima tahun terakhir jumlah murid TK swasta dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Pada tahun 2009 jumlah Sekolah Dasar Negeri (SDN) sebanyak 616 unit dengan murid sebanyak 65.279 siswa, menglami penurunan 4,40 % dibanding tahun 2008 yang mencapai 28.281 siswa. Apabila diikuti perkembangannya selama lima tahun terakhir, baik jumlah sekolahan maupun jumlah muridnya setiap tahun mengalami penurunan.

Jumlah Murid Sekolah Swasta
Kab. Lamongan

Uraian	2009	2010	Perubahan %
DIKNAS			
TK	32,117	31,316	-2.49
SD	2,033	2,433	19.68
SMP	11,471	10,962	-4.44
SMA	10,268	9,862	-3.95
SMK	15,322	16,016	4.53

Sumber : Lamongan Dalam Angka, 2010

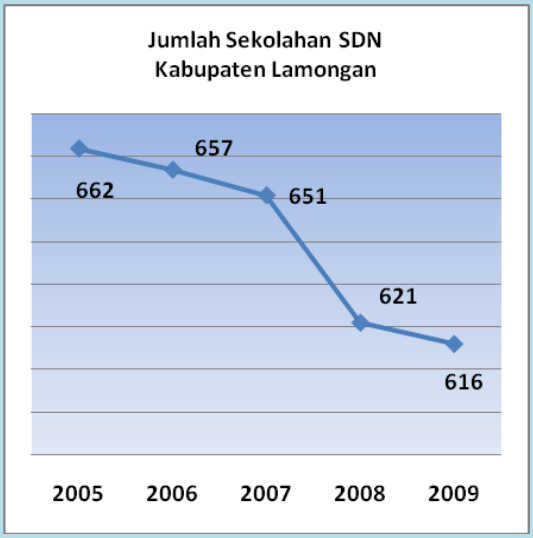

http://lamongankab.bps.go.id

PENDIDIKAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) semakin diminati masyarakat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) semakin diminati masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan jumlah murid yang terus meningkat. Sebaliknya murid SMA semakin menurun.

Jumlah Murid Sekolah Negeri
Kabupaten Lamongan

Uraian	2007	2008	2009
DIKNAS			
TK	182	184	185
SD	69,120	68,281	65,279
SMP	28,571	28,409	27,946
SMA	8,839	8,743	8,472
SMK	1,153	2,182	2,672
DEPAG			
MI	536	535	518
MTs	1,810	1,826	1,963
MA	2,079	1,953	1,953

Sumber : Lamongan Dalam Angka, 2010

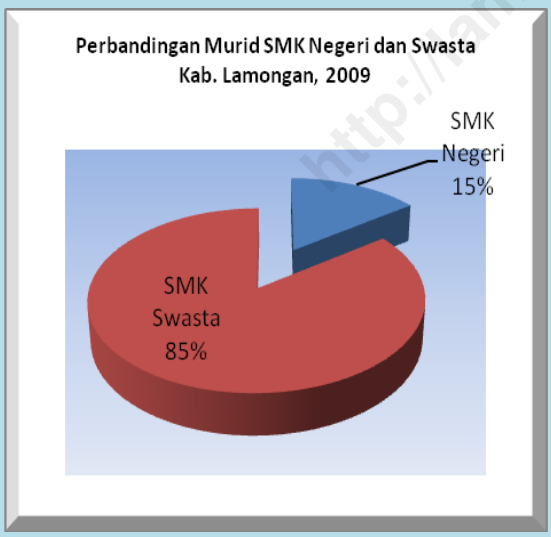

Pada periode yang sama jumlah murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) seluruhnya mencapai 39.417 siswa terdiri dari murid SMP Negeri sebanyak 27.946 siswa dan murid SMP Swasta sebanyak 11.471 siswa. Dibanding tahun 2008, jumlah murid SMP Negeri mengalami penurunan sebesar 1,63 % , sedangkan jumlah murid swasta mengalami penurunan sebesar 1,54 %.

Pada tingkat Sekolah Menengah Umum (SMU), secara keseluruhan jumlah murid tahun 2009 sebanyak 18.740 siswa terdiri dari 8.472 siswa SMU Negeri dan 10.268 siswa SMU Swasta. Dibanding tahun 2008 jumlah murid SMU Negeri mengalami penurunan 3,10 %, sedangkan SMU Swasta mengalami penurunan 4,33 %.

Di Kabupaten Lamongan juga terdapat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) negeri sebanyak 6 unit dengan murid 2.672 siswa dan SMK Swasta sebanyak 49 unit dengan murid 15.322 siswa. Apabila diikuti perkembangannya jumlah murid SMK baik negeri maupun swasta semakin meningkat.

http://lamongankab.bps.go.id

KESEHATAN

6

Persentase Penolong kelahiran dengan tenaga medis semakin meningkat.

Sebagian besar proses kelahiran di Kabupaten Lamongan mengandalkan tenaga medis khususnya bidan, sedangkan kelahiran yang ditolong tenaga non medis khususnya dukun bayi semakin menurun.

Sampai dengan tahun 2009 Rumah Sakit di Kabupaten Lamogan sebanyak 5 unit yaitu di Kecamatan Babat 1 unit dan di Kecamatan Lamongan 4 unit. Rumah bersalin 5 unit, Balai Pengobatan 37 unit dan BKIA 5 unit tersebar di beberapa kecamatan. Sedangkan jumlah Puskesmas sebanyak 27 unit dan 108 unit Puskesmas pembantu yang tersebar di masing-masing kecamatan.

Kecenderungan masyarakat untuk berobat di puskesmas semakin meningkat. Hal ini bisa dimengerti karena cukup mudah dijangkau dan biayanya relatif murah.

Apabila dilihat dari pola penyakit penderita rawat jalan di puskesmas, beberapa jenis penyakit jumlahnya cenderung meningkat, diantaranya penyakit pada sistim otot dan jaringan pengikat, saluran pernafasan, diare, tekanan darah tinggi, penyakit kulit, disentri, karies gigi, kecelakaan dan rudapaksa dll.

Indikator Kesehatan Kabupaten Lamongan

Uraian	2007	2008	2009
Tempat Berobat			
Rumah Sakit	5	5	5
Puskesmas	33	33	33
Puskesmas Pembantu	108	108	108
Tempat Praktek Dokter	124	157	157
Apotek	37	46	49
Bidan	283	382	510
Penolong Kelahiran (%)			
Tenaga Medis	89.94	97.73	95.12
Non Medis	10.06	2.27	4.88
Angka Kematian Bayi (per 1000 kelahiran)	37.96	37.72	36.62
Angka Harapan Hidup (tahun)	67.54	67.64	67.9

Sumber : Lamongan Dalam Angka, 2010

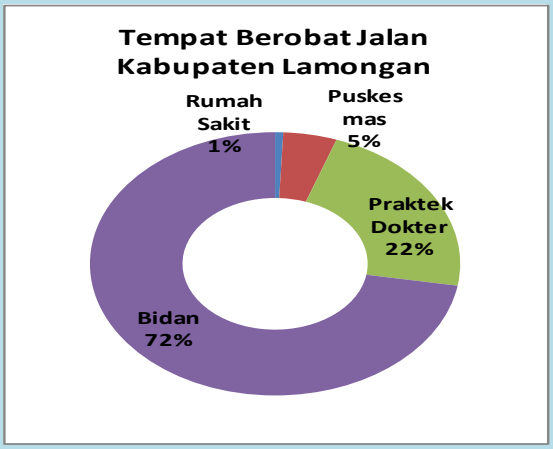

http://lamongankab.bps.go.id

7 PERUMAHAN

Kondisi perumahan penduduk semakin baik

Kondisi tempat tinggal penduduk Kabupaten Lamongan semakin membaik, hal ini ditandai dari semakin meningkatnya prosentase rumah tangga yang menempati rumah yang berlantai bukan tanah 57,17 % (2005) menjadi 64,82 % (2009).

Statistik Perumahan Kabupaten Lamongan

Uraian	2007	2008	2009
Rata-rata luas lantai hunian perkapita (m2) :	20.54	20.88	23.14
Prosentase Rumah Tangga dengan lantai bukan tanah (%)	63.48	66.14	64.82
Prosentase Rumah Tangga Menggunakan Air Bersih (%)	76.21	81.6	82.22
Prosentase Rumah Tangga Menggunakan Air Kemasan dan Leding (%)	32.87	39.64	41.55
Prosentase Rumah Tangga Menggunakan Jamban Tangki Septik (%)	45.83	53.57	62.63

Sumber : SUSENAS, 2009

Rumah Tangga yang Mempunyai Akses Terhadap Air Minum Bersih, 2007-2009

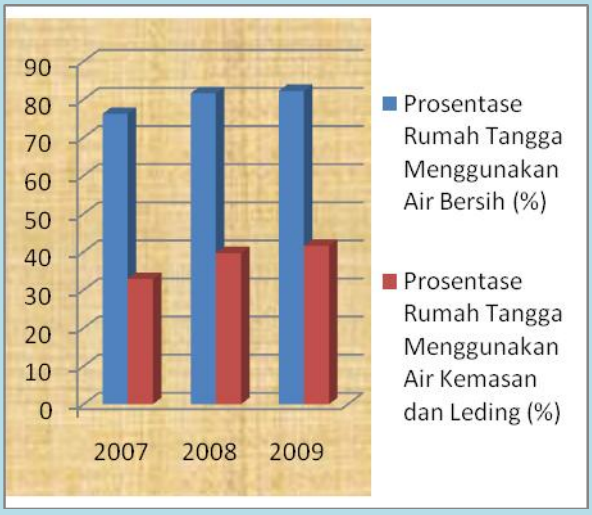

Salah satu indikator rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai perkapita minimal 10 m2. Di Kabupaten Lamongan rata-rata luas lantai perkapita tahun 2009 seluas 23,14 m2.

Akses terhadap penggunaan air bersih tampaknya masih menjadi masalah serius bagi penduduk Kabupaten Lamongan. Meskipun persentase rumah tangga dengan sumber air bersih semakin meningkat, tetapi masih terdapat 17,78 % rumah tangga yang belum memiliki akses terhadap air minum bersih. Dari rumah tangga yang mempunyai akses air bersih tersebut, sekitar 42 % mengakses air minum kemasan, isi ulang dan leding.

Sementara itu persentase rumah tangga yang menggunakan Jamban Tangki Septik mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan yakni dari 41,29 % (2005) meningkat menjadi 62,63 % (2009).

http://lamongankab.bps.go.id

PEMBANGUNAN MANUSIA

8

Tingkat kemiskinan masih tinggi

Dibandingkan dengan angka kemiskinan Jawa Timur yang mencapai 16,22 %, Tingkat kemiskinan di Kabupaten Lamongan masih tergolong cukup tinggi yang mencapai 20,47 %..

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Angka IPM Kabupaten Lamongan tahun 2009 sebesar 68,81 mengalami peningkatan dibanding tahun 2008 yang mencapai 68,33atau termasuk kategori tingkat pembangunan manusia menengah ke atas. Lambatnya kenaikan IPM ini dapat dipahami, mengingat investasi di sektor kesehatan dan pendidikan yang dapat diketahui secara nyata dalam jangka panjang.

*** Taukah Anda

Jumlah keluarga pra sejahtera di Kabupaten Lamongan tahun 2009 mencapai 137.990 KK

Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Lamongan masih tergolong tinggi jika disbanding tingkat kemiskinan Jawa Timur. Meskipun persentase penduduk miskin semakin menurun, namun secara absolute masih cukup tinggi yakni sebanyak 235.930 jiwa atau menurun 9,14 % disbanding tahun sebelumnya.

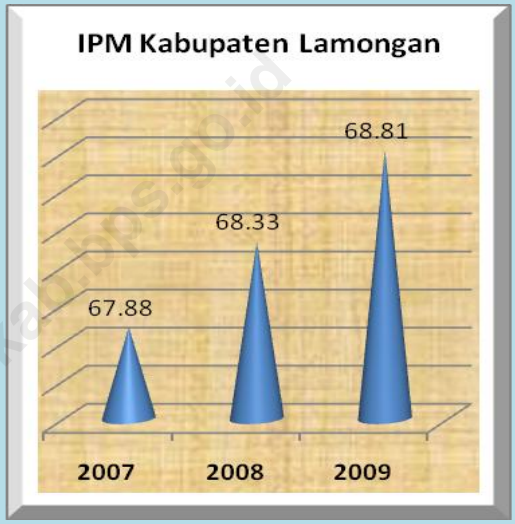

Statistik Kemiskinan Kabupaten Lamongan

Uraian	2008	2009
Garis Kemiskinan (Rp)	177,003	201,771
Jumlah Penduduk Miskin (000)	259,670	235,930
Persentase Penduduk Miskin (%)	22.51	20.47
Jumlah Rumah Tangga Miskin (RTS)	84,694	82,125
Sumber : SUSENAS, 2009		

Catatan :

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskin.

http://lamongankab.bps.go.id

9 PERTANIAN

Lamongan lumbung padi terbesar di Jawa Timur

Sebagai salah satu lumbung padi terbesar di Jawa Timur, produksi padi di Kabupaten Lamongan lima tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang semakin meningkat.

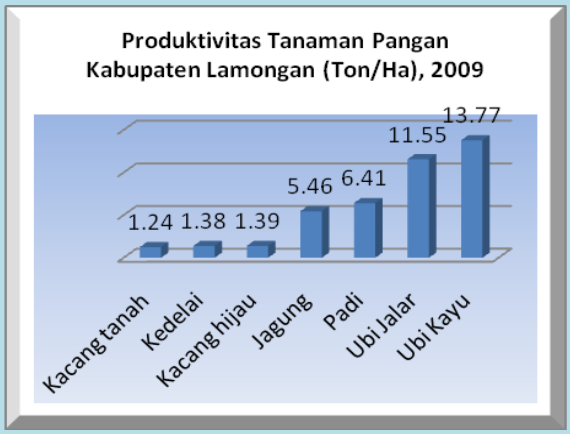

Statistik Tanaman Pangan Kabupaten Lamongan

Uraian	2007	2008	2009
Padi			
Luas panen (ha)	132,882	134,117	139,304
Produksi (ton)	819,831	839,393	892,613
Jagung			
Luas panen (ha)	53,277	60,503	61,521
Produksi (ton)	277,709	319,843	335,957
Kedelai			
Luas panen (ha)	12,400	17,656	22,429
Produksi (ton)	18,511	23,778	30,976
Kacang tanah			
Luas panen (ha)	6,781	7,483	7,566
Produksi (ton)	7,224	8,643	9,351
Kacang hijau			
Luas panen (ha)	6,941	7,294	6,587
Produksi (ton)	8,719	8,807	9,164
Ubi Kayu			
Luas panen (ha)	2,804	2,586	3,478
Produksi (ton)	38,517	35,463	47,882
Ubi Jalar			
Luas panen (ha)	114	12	56
Produksi (ton)	1,342	137	647

Sumber : Lamongan Dalam Angka, 2010

Kabupaten lamongan merupakan salah satu kabupaten penyangga pangan di Jawa Timur. Oleh karena itu produkstifitas tanaman pangan khususnya padi terus ditingkatkan. Produksi padi di Kabupaten Lamongan tahun 2009 mencapai 892.613 ton mengalami peningkatan dibanding tahun 2008 yang mencapai 839.393 ton atau naik 6,34 %. Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya luas panen dan produkstifitas padi.

Perkembangan produksi palawija khususnya jagung juga menunjukkan perkebangan yang cukup menggembirakan. Pada Tahun 2009 produksi jagung mencapai 335.957 ton mengalami peningkatan dibanding tahun 2008 yang mencapai 319.843 ton atau naik 5,04 %. Pada periode yang sama produksi kedelai juga mengalami peningkatn yaitu sebesar 30,27 %. Peningkatan tersebut lebih disebabkan meningkatnya luas panen dan produkstifitas jagung.

http://lamongankab.bps.go.id

PERTANIAN

9

15 % produksi perikanan laut dari Kabupaten Lamongan

Pada tahun 2009 produksi perikanan laut Kabupaten Lamongan mencapai 63.912 ton atau sekitar 15 % dari total produksi perikanan laut di Jawa Timur.

Secara keseluruhan produksi ikan di Kabupaten Lamongan mencapai 69.976 ton. Sebagian besar merupakan hasil penangkapan dari laut yakni sebesar 63.912 ton atau sekitar 91,33 % dari total produksi ikan dan sisanya dari hasil penangkap di sungai, rawa, kolam, tambak dan waduk.

Untuk produksi perikanan laut mengalami peningkatan sebesar 0,5 % disbanding tahun 2008 yang mencapai 63.594 ton. Dari seluruh produksi perikanan laut tersebut sekitar 82 % berasal dari pelabuhan Brondong, sedangkan sisanya dari pelebuhan Kranji, Lohgung, Labuhan dan Weru.

Di tingka Jawa Timur produksi perikanan laut Kabupaten Lamongan memiliki kontribusi sekitar 15 % dari total produksi perikanan laut di Jawa Timur yang mencapai 438.279 ton. Atau terbesar kedua setelah Kabupaten Sumenep.

Statistik Perikanan Kabupaten Lamongan
Tahun 2009

Uraian	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
Ikan Saungai	856	1,002
Ikan Rawa	7,087	800
Ikan Kolam	340	900
Ikan Tambak	1,745	2,920
Ikan Waduk	3,068	441
Ikan Laut	-	63,912
Jumlah		69,976

Sumber : Lamongan Dalam Angka, 2010

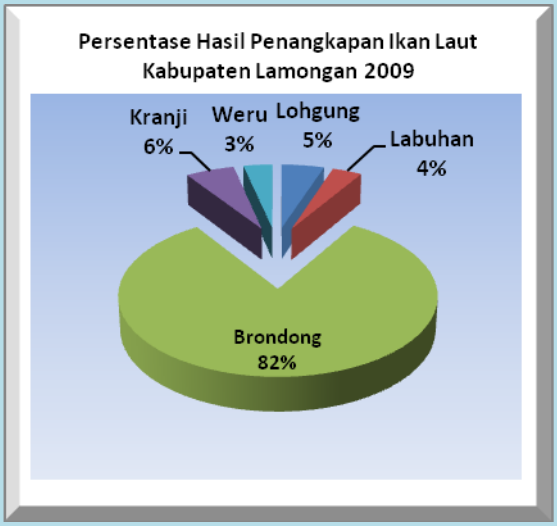

http://lamongankab.bps.go.id

10

PERTAMBANGAN & ENERGI

Perkembangan produksi air bersih lambat

Produksi air bersih Kabupaten Lamongan yang disalurkan tahun 2009 mencapai 2.892.146 m3, jauh ketinggalan bila dibanding Kabupaten Tuban dan Bojonegoro, masing-masing mencapai 4.737.796 m3 dan 4.481.140m3.

Produksi Listrik Kabupaten Lamongan

Uraian	2008	2009
LISTRIK (000 KWh)	275,150	300,829
UPJ Lamongan	134,697	148,639
UPJ Babat	62,192	67,095
UPJ Paciran	78,261	85,095
PDAM	-	-
Pelanggan	11,943	12,149
Air disalurkan (m3)	2,745,964	2,892,146
Nilai (Juta Rp)	6,579	8,185

Sumber : Lamongan Dalam Angka, 2010

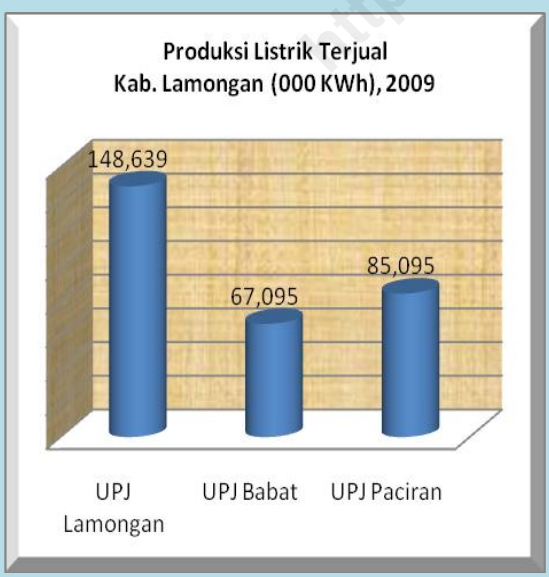

Secara umum Sektor Pertambangan dan Energi di Kabupaten Lamongan belum menunjukkan perkembangan yang berarti. Eksplorasi minyak yang terletak Kecamatan Tikung belum berproduksi kembali. Sementara itu areal penggalian semakin menurun yaitu dari 349,29 ha (2008) menjadi 348,98 ha (2009).

Sebagai sumber penerangan dan energi lain listrik dan air bersih memiliki peranan yang sangat vital baik untuk rumah tangga, Industri, Kantor Pemerintah maupun usaha lainnya. Secara keseluruhan produksi listrik yang disalurkan mencapai 300.829.000 KWh mengalami peningkatan 9,33 % dibanding tahun 2008 yang mencapai 275.150.000 KWh. Pada periode yang sama produksi air bersih yang disalurkan juga mengalami peningkatan yaitu dari 2.745.964 m3 (2008) menjadi 2.892.146 m3 (2009) atau naik 5,32 %.

Meskipun demikian dibanding dengan Kabupaten Tuban dan Bojonegoro masih jauh ketinggalan. Produksi air bersih yang disalurkan di kabupaten tersebut masing mencapai 4.737.796 m3 dan 4.481.140m3.

http://lamongankab.bps.go.id

INDUSTRI PENGOLAHAN

11

Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Lamongan kurang berkembang.

Apabila diikuti perkembangannya selama lima tahun terakhir, kontribusi Sektor industri di Kabupaten Lamongan cenderung stagnan yaitu sekitar 6 %.

Sektor industri merupakan sektor strategis, karena modal dapat disediakan secara cepat dan biasanya menyerap tenaga kerja sangat besar. Sektor ini juga memiliki peranan penting dalam menggerakkan perekonomian suatu wilayah. Namun demikian apabila diikuti perkembangannya dalam lima tahun terakhir Sektor Industri di Kabupaten Lamongan kurang berkembang.

Secara keseluruhan jumlah Industri Pengolahan di Kabupaten Lamongan sebanyak 11.934 unit terdiri dari Industri Besar 15 unit, Industri Sedang 106 unit, Industri Kecil 351 unit dan Kerajinan Rumah Tangga 11.461 unit. Dari seluruh usaha industri tersebut telah menyerap tenaga kerja sebanyak 28.117 orang mengalami peningkatan sebesar 0,49 % dibanding tahun 2008 yang mencapai 27.981 orang.

Dalam strukrut perekonomian Kabupaten Lamongan, nilai tambah yang diciptakan Sektor Industri Pengolahan kontribusinya baru mencapai 5,50 % dari total nilai PDRBnya..

http://lamongankab.bps.go.id

Statistik Industri Kabupaten Lamongan

Uraian	2008	2009	Perubahan (%)
Besar	16	15	-6.25
Sedang	106	106	0.00
Kecil	342	351	2.63
Kerajinan RT	11,421	11,461	0.35
Jumlah Industri	11,885	11,934	0.41
Jumlah Tenaga Kerja	27,981	28,117	0.49
Nilai Tambah (Milyard Rp)	420	484	15.26

Sumber : Lamongan Dalam Angka, 2010

Catatan :

- Industri Besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.
- Industri Sedang adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 s/d 99 orang.

12

HOTEL & PARIWISATA

Jumlah Tamu yang menginapa dihotel cenderung menurun.

Miskipun kunjungan wisata ke Kabupaten Lamongan meningkat, tetapi tamu yang menginap di hotel cenderung menurun.

Statistik Hotel Kabupaten Lamongan

Uraian	2007	2008	2009
Akomodasi	**6**	**6**	**6**
Kamar	123	124	123
Tempat Tidur	241	185	223
Tamu Menginap	14,257	25,538	14,410
Kunjangan Wisata :	**1,762,935**	**1,800,199**	**2,122,223**
WBL	1,218,859	1,256,185	1,197,633
Sunan Drajad	219,485	233,763	240,815
Mazoola	254,108	241,946	616,131
Waduk Gondang	70,483	68,305	67,644

Sumber : Lamongan Dalam Angka, 2010

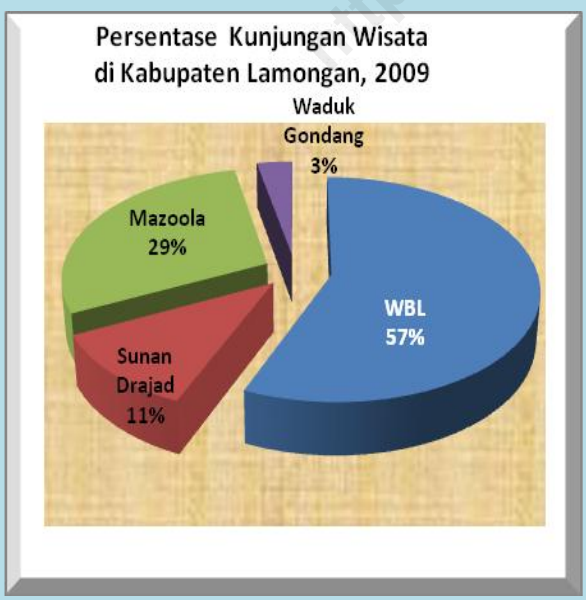

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata utamanya wisata bahari, keberadaan hotel sangat dibutuhkan. Secara keseluruhan jumlah hotel di Kabupaten Lamongan sebanyak 6 hotel, yang berada di Kecamatan Lamongan, Babat dan Paciran, dengan jumlah kamar 123 unit dan tempat tidur 223 unit. Adapun tamu yang menginap mencapai 14.410 orang.

Selanjutnya secara keseluruhan jumlah kunjungan wisata di Kabupaten Lamongan tahun 2009 mencapai 2.122.223 orang, mengalami peningkatan dibanding tahun 2008 yang mencapai 1.880.199 orang atau naik 12,87 %.

Apabila dilihat pada masing-masing obyek wisata, Wisata Bahari Lamongan (WBL) merupakan tempat tujuan utama pengunjung wisata yang mencapai 57 %, disusul Obyek Wisata Mazoola yang mencapai 29 %.

http://lamongankab.bps.go.id

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

13

10 % kondisi jalan di Kabupaten Lamongan rusak.

Apabila diikuti perkembangannya kondisi jalan di Kabupaten lamongan kualitasnya semakin baik, meskipun demikian tahun 2009 masih tersisa 10 % rusak.

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 515,53 km jalan kabupaten, 57,23 km jalan propinsi dan 70,63 km jalan negara. Untuk jalan kabupaten 74 % sudah aspal, sedangkan sisanya 26 % belum aspal.

Apabila dilihat pada perkembangannya, kondisi jalan di Kabupaten Lamongan semakin baik. Meskipun deikian tahun 2009 jalan yang rusak masih tersisa 10 %.

Di Sektor Komunikasi , secara umum menunjukkan perkembangan positif, khususnya akses penduduk terhadap teknologi informasi dan komunikasi. Persentase rumah tangga di Kabupaten Lamongan tahun 2008 yang menggunakan HP 46,77 %. Sedangkan yang mengakses internet 5,25 %.

Statistik Transportasi Kabupaten Lamongan

Uraian	2008	2009
Panjang Jalan (Km)	**474.59**	**474.59**
- Jalan Nasional	70.63	70.63
- Jalan Propinsi	57.23	57.23
- Jalan Kabupaten	346.73	346.73
Kondisi Jalan (Km)		
- Baik	272.65	291.63
- Sedang	144.38	134.08
- Rusak	57.26	48.59
- Rusak Berat	0.30	0.30

Sumber : Lamongan Dalam Angka, 2010

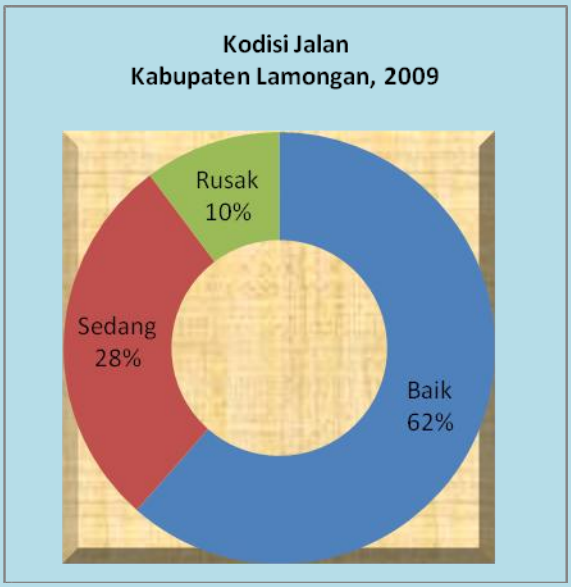

http://lamongankab.bps.go.id

14 PERBANKAN & INVESTASI

Kredit UMKM terbesar di Sektor Perdagangan.

Total nilai kredit UMKM dari Bank Umum dan BPR tahun 2009 sebesar Rp. 1,557 juta, terbesar disalurkan ke Sektorr Perdagang yaitu sebesar Rp. 739 juta (47,47 %).

Kredit UMKM dari Bank Umum dan BPR
Kabupaten Lamongan (Milyard RP)

Sektor	2008	2009	*Share (%)*
Pertanian	88,542	142,596	9.16
Pertambangan	999	3,314	0.21
Perindustrian	34,445	26,291	1.69
Perdagangan	613,267	738,965	47.47
Listrik, Gas & Air	0	5,636	0.36
Konstruksi	23,199	14,513	0.93
Pengangkutan	1,692	2,619	0.17
Jasa Dunia Usaha	32,119	27,315	1.75
Jasa Sosial Masyarakat	15,518	21,417	1.38
Lain-lain	450,299	574,058	36.88
Jumlah	1,260,080	1,556,724	100.00

Sumber : BI, Statistik Ekonomi Keuangan Daerah

Perkembangan Investasi
Kabupaten Lamongan (Milyard Rp)

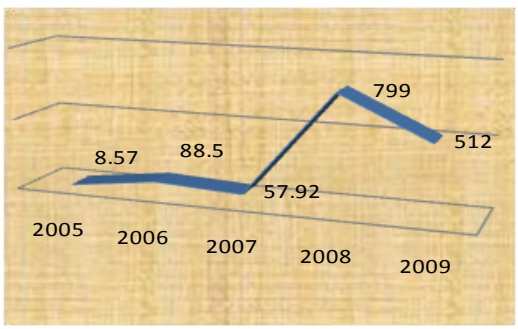

Seiring dengan menggeliatnya perekonomian Kabupaten Lamongan, pertumbuhan dan kegiatan bank semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan nilai kredit yang disalurkan ke masyarakat yang semakin meningkat. Tahun 2009 nilai kredit UMKM seluruhnya mencapai Rp.

Dari seluruh nilai kredit UMKM tersebut terbesar disalurkan ke Sektor Perdagangan (47,47 %), Lain-lain (36,88 %), dan Sektor Pertanian (9,16 %).

Kegiatan investasi memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lamongan. Tahun 2009 total nilai investasi sebesar Rp. 512 milyard dengan komposisi 52 % PMDN dan 48 % PMA. Secara keseluruhan mengalami penurunan dibanding tahun 2008 yang mencapai Rp. 799 milyard atau turun 35,92 %.

http://lamongankab.bps.go.id

PERDAGANGAN

15

Peranan Sub Sektor Perdagangan semakin meningkat

Selama lima tahun terakhir peranan Sub Sektor Perdagangan di Kabupaten Lamongan semakin meningkat yaitu dari 26,19 % (2005) menjadi 30,15 % (2009).

Kegiatan usaha perdagangan di Kabupaten Lamongan meningkat pesat. Hal ini dapat dilihat dari Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah yang terus meningkat yaitu dari 518 SIUP (2005) menjadi 1.199 SIUP pada tahun 2009.

Secara keseluruhan jumlah usaha perdagangan di Kabuapten Lamongan tahun 2009 mencapai 58.575 unit mengalami peningkatan dibanding tahun 2008 yang mencapai 52.463 unit atau naik 11,65 %.

Pertumbuhan Sub Sektor Perdagangan di Kabupaten Lamongan tahun 2009 sebesar 9,21 % lebih tinggi dibanding tahun 2008 yang mencapai 9,02 %. Dalam struktur perekonomiannya kotribusi Sub Sektor Perdagangan juga cukup tinggi yaitu sebesar 30,15 % dari total nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lamongan.

Pertumbuhan Sub Sektor Perdagangan Kabupaten lamongan (%)

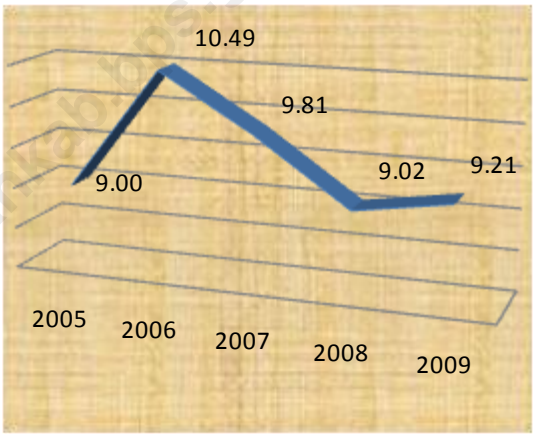

Kategori SIUP Kabupaten Lamongan Tahun 2009

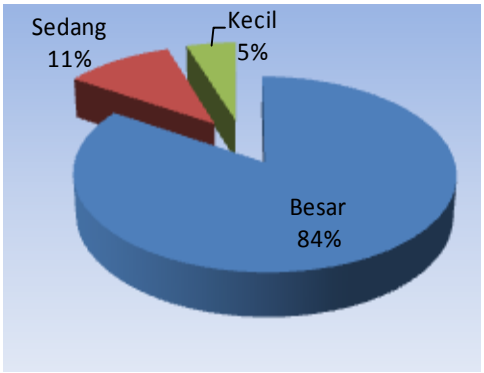

http://lamongankab.bps.go.id

16 PENDAPATAN REGIONAL

Pertumbuhan Sektor Iindustri Pengolahan menurun.

Perkembangan Sektor Indutri di Kabupaten Lamongan kurang menggembirakanyang merupakan sektor strategis, selama lima tahun teranhir Kabupaten Lamongan.

Pertumbuhan Ekonomi

Kabupaten Lamongan (%)

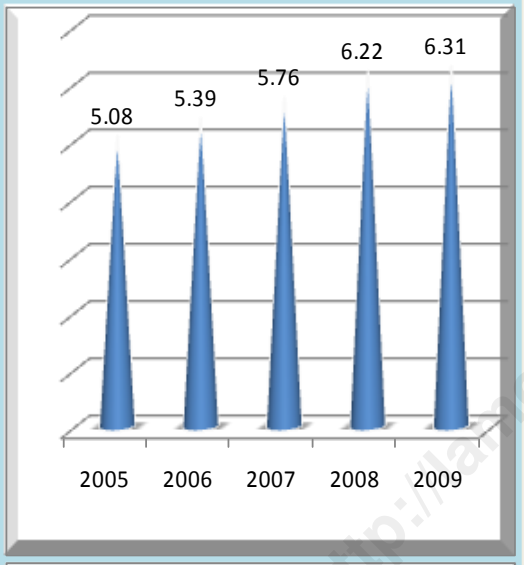

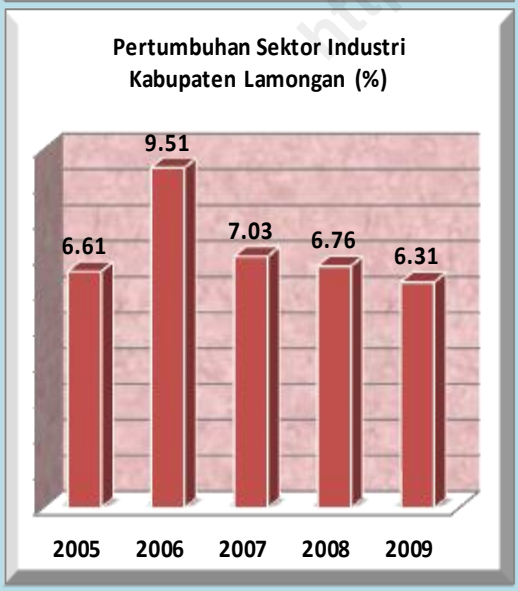

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Total nilai PDRB Kabupaten Lamongan tahun 2009 sebesar Rp. 4.884,54 Milyard.- Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) sedangkan tahun 2008 sebesar Rp. 4.598,17 Milyard, dengan demikian diperoleh pertumbuhan 6,31 % lebih cepat dibanding tahun 2008 yang mengalami pertumbuhan 6,22 %.

Apabila dilihat pada masing-masing sektor, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan sebesar 9,20 %, disusul Sektor Perdagangan Hotela dan Restoran sebesar 8,49 %. Sektor Pertanian tahun 2009 jga mengalami pertumbuhan cukup tinggi yaitu sebesar 5,17 % utamanya Sub Sektor Perikanan yang mengalami pertumbuhan sebesar 12,22 %.

Sektor Industri yang merupakan sektor strategis tahun 2009 mengalami pertumbuhan sebesar 5,07 %. Apabila diikuti perkembangannya selama lima tahun terakhir menujukkan perkembangan yang senakin menurun.

http://lamongankab.bps.go.id

PENDAPATAN REGIONAL

16

Tingkat kemakmuran masyarakat semakin meningkat.

Tingkat kemakmuran penduduk Kabupaten Lamongan semakin meningkat. Tahun 2009 pendapatan per kapitanya mencapai Rp. 7.020.104.- mengalami peningkatan dibanding tahun 2008 yang mencapai Rp. 6.256.066.- atau naik 12,21 %.

Pada periode yang sama total nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) sebesar Rp. 8801,88 Milyard.- mengalami peningkatan 12,26 % dibanding tahun sebelumnya.

Apabila dilihat pada struktur ekonominya, perekonomian Kbupaten Lamongan masih tergolong agraris, sebagian besar didominasi Sektor Ppertanian yang mencapai 38 %. Disusul Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran yang mencapai 34 % dari total nilai PDRB.

Selanjutnya kontribusi Sektor Jasa-jasa tahun 2009 secara keseluruhan mencapai 11 %, dengan komoposisi nilai tambanh yang diciptakan oleh Sektor Pemerintahan sebesar 6 % dan Sub Sektor Swasta sebesar 5 %. Sementara itu kontribusi Sektor Industri Pengolahan yang diharapkan berkembang lebih cepat kontribusinya baru mencapai 6 %.

Tahun 2009 pendapatan per kapita penduduk Kabupaten Lamongan sebesar Rp. 7.020.104.- mengalami peningkatan 12,21 % dibanding tahun 2008 yang mencapai Rp. 6.256.066.-

Perkembangan PDRB Kabupaten Lamongan

Uraian	2007	2008	2009
PDRB ADHK (2000=100) (Milyard Rp)	4,328.74	4,598.17	4,888.54
PDRB ADHB (Milyard Rp)	6,806.53	7,840.44	8,801.88
PDRB/Kapita ADHK (Ribu Rp)	3,642.01	3,866.97	4,109.34
PDRB/Kapita ADHB (Ribu Rp)	5,726.71	6,593.66	7,398.93
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5.76	6.22	6.31

Sumber : Lamongan Dalam Angka, 2009

Distribusi Persentase PDRB per Sektor Kabupaten Lamongan 2009

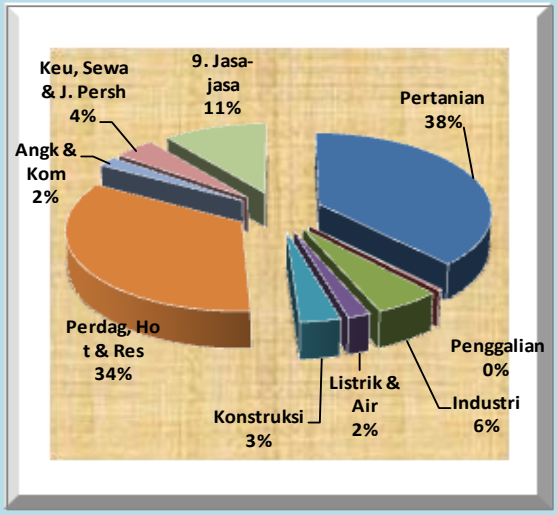

http://lamongankab.bps.go.id

17

PERBADINGAN REGIONAL

PDRB per kapita Kabupaten Lamongan di bawah rata-rata.

PDRB per kapita penduduk Kabupaten Lamongan tahun 2009 sebesar Rp. 7.398.929 masih di bawah rata-rata PDRB per kapita penduduk Jawa Timur yang mencapai Rp. 18.350.760.-.

Perbandingan PDRB Antar Kabupaten 2008 - 2009

Uraian	2008	2009	Perubahan (%)
PDRB ADHB (Milyard Rp)			
Lamongan	7,840.44	8,801.88	12.26
Tuban	13,120.24	14,558.36	10.96
Bojonegoro	14,089.62	16,290.32	15.62
Gresik	30,860.34	34,270.35	11.05
PDRB ADHK (Milyard Rp)			
Lamongan	4,598.17	4,888.54	6.31
Tuban	6,309.00	6,647.86	5.37
Bojonegoro	7,219.11	7,942.14	10.02
Gresik	15,159.60	16,002.48	5.56
Sumber : BPS Propinsi Jawa Timur			

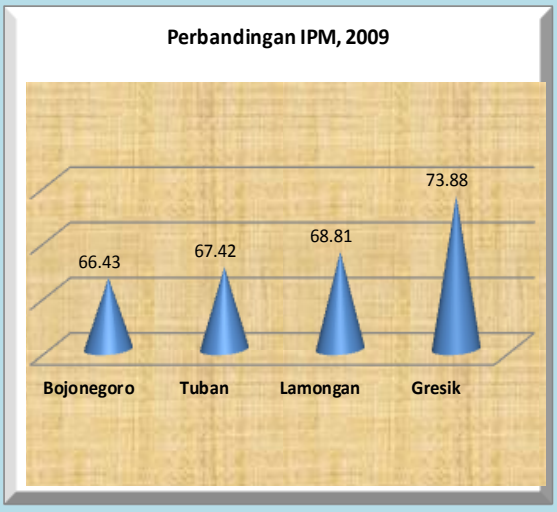

Perbandingan antar kabupaten di Jawa Timur untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan data yang cukup variatif. Dilihat dari perbedaan besaran PDRB atas dasar harga berlaku, tertinggi dicapai oleh Kota Surabaya sebesar Rp. 181,76 triliun, sedangkan Kabupaten Lamongan berada pada urutan ke 21 yang mencapai Rp. 8,80 triliun. 1,29 % dari total PDRB Jawa Timur yang mencapai Rp. 684,23 triliun.

Dari sisi pertumbuhan ekonomi, Kabupaten Lamongan memiliki pertumbuhan ekonomi lebih tinggi dibanding , Kabupaten Tuban dan Gresik, bahkan masih di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi Jawa Timur..

Apabila dilihat dari tingkat pengangguran, Kabupaten Lamongan masih di bawah rata-rata Jawa Timur yang mencapai 5,02 %, sedangkan Kabupaten Lamongan tingkat penganggurannya sebesar 4,92 %.

Namun apabila dilihat dari tingkat kemiskinannya, persentase penduduk miskin di Kabupaten Lamongan masih cukup tinggi yakni sebesar 20,47 % di atas rata-rata Jawa Timur yang mencapai 16,22 %.

http://lamongankab.bps.go.id

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku 2009
Jawa Timur, 2009

No.	Kabupaten/Kota	Nilai (Juta Rp)
1	Kod. Surabaya	181,762,838
2	Sidoarjo	56,974,114
3	Kod. Kediri	55,830,249
4	Gresik	34,270,350
5	Malang	29,835,367
6	Kod. Malang	28,799,698
7	Jember	22,921,290
8	Banyuwangi	22,408,071
9	Bojonegoro	16,290,321
10	Tulungagung	15,751,120
11	Pasuruan	14,791,242
12	Tuban	14,558,364
13	Probolinggo	14,159,880
14	Kediri	14,041,781
15	Mojokerto	13,544,601
16	Jombang	13,319,117
17	Lumajang	12,946,477
18	Blitar	12,408,909
19	Sumenep	10,823,341
20	Nganjuk	9,978,196
21	Lamongan	8,801,880
22	Situbondo	7,974,984
23	Bangkalan	6,999,075
24	Magetan	6,764,719
25	Ponorogo	6,693,725
26	Ngawi	6,622,324
27	Madiun	5,639,571
28	Sampang	5,418,043
29	Bondowoso	4,829,472
30	Pamekasan	4,599,414
31	Kod. Probolinggo	4,452,655
32	Trenggalek	4,130,072
33	Pacitan	3,071,925
34	Kod. Batu	2,841,314
35	Kod. Mojokerto	2,682,780
36	Kod. Madiun	2,576,921
37	Kod. Pasuruan	2,454,509
38	Kod. Blitar	1,477,646
	Total	683,446,355

Sumber : BPS Jatim

http://lamongankab.bps.go.id

Persentase Penduduk Miskin
Jawa Timur, 2009

No.	Kabupaten/Kota	%
1	Sampang	31.94
2	Bangkalan	30.45
3	Probolinggo	27.69
4	Sumenep	26.89
5	Pamekasan	24.32
6	Tuban	23.01
7	Bojonegoro	21.27
8	Kod. Probolinggo	21.06
9	Lamongan	20.47
10	Bondowoso	20.18
11	Gresik	19.14
12	Pacitan	19.01
13	Ngawi	19.01
14	Trenggalek	18.27
15	Nganjuk	17.22
16	Kediri	17.05
17	Madiun	16.97
18	Situbondo	15.99
19	Lumajang	15.83
20	Pasuruan	15.58
21	Jember	15.43
22	Ponorogo	14.63
23	Jombang	14.46
24	Magetan	13.97
25	Malang	13.57
26	Mojokerto	13.24
27	Blitar	13.19
28	Banyuwangi	12.16
29	Tulungagung	10.60
30	Kod. Kediri	10.41
31	Kod. Pasuruan	9.34
32	Kod. Blitar	7.56
33	Kod. Mojokerto	7.19
34	Sidoarjo	6.91
35	Kod. Surabaya	6.27
36	Kod. Madiun	5.93
37	Kod. Malang	5.58
38	Kod. Batu	4.81
	Jawa Timur	**16,22**

Sumber : BPS Jatim

http://lamongankab.bps.go.id

Tingkat Pengangguran Terbuka
Jawa Timur

No.	Kabupaten/Kota	%
1	Madiun	11.27
2	Malang	10.44
3	Sidoarjo	10.19
4	Mojokerto	9.30
5	Surabaya	8.63
6	Probolinggo	8.53
7	Blitar	8.47
8	Kediri	8.32
9	Pasuruan	7.57
10	Gresik	7.01
11	Batu	6.88
12	Malang	6.35
13	Jombang	6.19
14	Madiun	6.04
15	Mojokerto	5.54
16	Kediri	5.10
17	Pasuruan	5.03
18	Bangkalan	5.01
19	Lamongan	4.92
20	Tulungagung	4.54
21	Bojonegoro	4.52
22	Ngawi	4.49
23	Jember	4.42
24	Tuban	4.22
25	Banyuwangi	4.05
26	Nganjuk	3.98
27	Trenggalek	3.91
28	Magetan	3.82
29	Ponorogo	3.45
30	Blitar	3.00
31	Bondowoso	2.88
32	Probolinggo	2.60
33	Situbondo	2.28
34	Sumenep	2.27
35	Lumajang	2.24
36	Pamekasan	2.18
37	Sampang	1.70
38	Pacitan	1.32
	Jawa Timur	**5,08**

Sumber : BPS Jatim

http://lamongankab.bps.go.id

Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia
di Jawa Timur

No.	Kabupaten/Kota	2008	2009
01	Pacitan	69.32	71.23
02	Ponorogo	67.91	69.55
03	Trenggalek	70.78	72.60
04	Tulungagung	71.80	72.97
05	Blitar	70.58	73.09
06	Kediri	69.07	71.16
07	Malang	67.21	69.89
08	Lumajang	64.87	66.99
09	Jember	62.06	64.10
10	Banyuwangi	66.60	68.24
11	Bondowoso	58.81	61.87
12	Situbondo	59.85	63.72
13	Probolinggo	58.57	61.79
14	Pasuruan	63.79	66.65
15	Sidoarjo	73.20	75.67
16	Mojokerto	70.66	72.84
17	Jombang	71.14	72.32
18	Nganjuk	68.44	69.99
19	Madiun	68.64	69.21
20	Magetan	70.15	72.29
21	Ngawi	66.62	68.60
22	Bojonegoro	65.99	66.43
23	Tuban	66.00	67.42
24	Lamongan	68.33	68.81
25	Gresik	72.07	73.88
26	Bangkalan	61.58	63.72
27	Sampang	55.47	58.23
28	Pamekasan	60.96	63.72
29	Sumenep	61.85	64.74
30	Kodya. Kediri	73.37	75.42
31	Kodya. Blitar	74.87	77.12
32	Kodya. Malang	73.14	76.58
33	Kodya. Probolinggo	70.57	73.67
34	Kodya. Pasuruan	71.23	72.98
35	Kodya. Mojokerto	74.85	76.45
36	Kodya. Madiun	74.90	76.29
37	Kodya. Surabaya	76.09	76.70
38	Kodya. Batu	70.33	73.74
	Jawa Timur	**68.92**	70.98

Sumber : BPS

http://lamongankab.bps.go.id

E NOT VALID.

http://lamongankab.bps.go.id

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN
Jl. Basuki Rahmad 176, Lamongan
Telp./Fax. 0322-321339
E-mail : Bps352@bps.go.id